HURUF JAR 'AN (عن) DALAM AL-QUR'AN SURAH YUNUS

[1]Rini Sonia, [2]Nalahuddin Saleh
[1,2]Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
[1]rinisonia@upi.edu [2]nalahuddinsaleh@upi.edu

Tanggal Submit: 11 Jun 2023 Tanggal diterima: 25 Nov 2023 Tanggal Terbit: 01 Des 2023

Abstrak: Dalam memahami al-Qur'an memerlukan bantuan berbagai tafsir serta aspek-aspek keilmuan lainnya agar dapat memudahkan dalam memahami isi yang terkandung didalamnya. Dalam penelitian ini, dijelaskan makna huruf jar 'an yang merupakan salah satu huruf yang maknanya dapat berubah-ubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami huruf jar 'an yang terdapat dalam al-Qur'an khususnya dalam surah Yunus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif dan analitis. Jenis penelitiannya adalah kajian kepustakaan (library research), yaitu data dikumpulkan dengan cara membaca dan menelaah berbagai literatur yang mendukung pada penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat huruf jar 'an yang memiliki beberapa makna, diantaranya bermakna al-Mujawazah wa al-'abd, ba'da, 'ala, al-ta'lil, min, dan badal. Adapun dalam surah Yunus, makna huruf 'an, yaitu: 1) huruf jar 'an yang bermakna ba'da, terdapat pada ayat ke 7. 2) huruf 'an yang bermakna 'ala, terdapat pada ayat ke 29 dan 101. 3) huruf jar 'an yang bermakna min, terdapat pada ayat ke 12, 30, 61, 88, 92, dan 98.

Kata kunci: Huruf jar 'an; Makna terjemahan; Surah Yunus

Abstract: *Understanding the Qur'an requires the help of various interpretations and other scientific aspects in order to make it easier to understand the contents contained therein. In this study, the meaning of the letter jar 'an is explained, which is one of the letters whose meaning can change. This study aims to know and understand the jargon letters 'an contained in the Qur'an, especially in surah Yunus. This research is a qualitative research presented descriptively and analytically. The type of research is library research, in which data is collected by reading and examining various literature that supports this research. The results of this study are that there are letters 'an' which have several meanings, including the meaning al-Mujawazah wa al-'abd, ba'da, 'ala, al-ta'lil, min, and badal. As for in surah Yunus, the meaning of the letter 'an, namely: 1) the letter 'an which means ba'da, is found in verse 7. 2) the letter 'an which means 'ala, is found in verses 29 and 101. 3) the letter jar 'an which means min, is found in verses 12, 30, 61, 88, 92, and 98.*

Keyword: *The letters jar 'an; Meaning translation; Surah Yunus*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci dan petunjuk yang Allah turunkan kepada Rasulullah saw. melalui perantara malaikat Jibril. Sebagai suatu mukjizat yang terbesar bagi Rasulullah saw., al-Qur'an sangat dicintai umat muslim karena merupakan sumber kebahagiaan di dunia dan di akhirat[1] serta menjadi media untuk bertaqarrub (ibadah) kepada Allah dengan membacanya.[2] Petunjuk al-Qur'an ini berlaku disepanjang zaman

[1] Fatihuddin, *Sejarah Ringkas Al Qur'an Kandungan & Keutamaannya*, 1st edn (Yogyakarta: Kiswatin Publishing, 2015). h, 141.

[2] Tim Dosen PAI, *Pendidikan Agama Islam*, ed. by Abd. Majid (Bandung: Departemen Pendidikan Umum, 2017). h. 39.

dan di segala tempat, juga kemurnian al-Qur'an akan selalu terjaga oleh Allah swt.[3] Adapun pokok-pokok kandungan dalam al-Qur'an meliputi akidah, ibadah, muamalah, akhlak, hukum, kisah umat-umat terdahulu dan dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang alam semesta.[4]

Dalam memahami al-Qur'an memerlukan bantuan berbagai tafsir serta aspek-aspek keilmuan lainnya agar dapat memudahkan dalam memahami isi yang terkandung didalamnya. Tidak satupun terjemahan yang dapat disejajarkan dengan al-Qur'an. Hal ini karena banyak sekali berbagai macam gaya bahasa serta model-model kalimat dalam al-Qur'an yang perlu penalaran lebih untuk memahaminya.[5] Kajian mengenai keindahan gaya bahasa dala al-qur'an merupakan suatu urgensi di kalangan para akademisi. Dengan adanya pendekatan yang beragam, al-Qur'an terus digali berdasarkan aspek-aspek agar kandungan yang dikandungnya dapat tersampaikan dengan baik.[6] Bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an ialah bahasa Arab. Bahasa ini mempunyai puluhan ribu bahkan jutaan kosa kata untuk mengungkapkan jenis, kualitas, kondisi dan jumlahnya, sehingga bahasa Arab pun disebut sebagai bahasa yang kaya akan makna.

Bahasa Arab mempunyai keunikan yang terkandung didalamnya yaitu berupa struktur dan sistem bahasanya. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian kalimat didalamnya yang tertata dan indah serta memiliki kandungan makna yang padat.[7] Keunikan tersebut harus dikaji dengan cara mempelajari ilmu bahasa berupa Nahwu dan Sharaf serta Balaghah secara mendalam. Menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang sangat indah juga sarat makna itu tidaklah mudah. Maka dari itu, salah satu syarat dalam memahami al-Qur'an ialah dengan mengetahui ilmu Nahwu dan Sharaf.[8]

Dalam ilmu Nahwu, ilmu tata bahasa Arab mempelajari tentang cara menentukan kedudukan satu kalimat dari segi i'robnya. Ruang lingkup pembahasan dalam ilmu Nahwu terdapat tiga jenis kata yaitu isim (kata benda), fi'il (kata kerja) dan harf (huruf). Saat semua kata ini tersusun maka dapat memberikan pemahaman kepada

[3] Dahliani Retno Indah Purwanti, 'Kalam Insya' Thalabi Dalam Al-Qur'an Surat Yunus (Studi Analisis Balaghah)', 2017, 1–9.

[4] Tim Dosen PAI.

[5] Muhammad Ichsan Haikal, Nur Raudhatul Jannah, and Surah Yusuf, 'Makna Kalimat Perintah Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf', *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10.2 (2021), 284–95 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.2.284-295.2021>.

[6] Khavivah Eka Harnida, 'Stalistika Surat Al-Tin', *' A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 11.1 (2022), 151–63 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.11.1.>.

[7] Retno Indah Purwanti.

[8] M Suryadinata, 'Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur'an', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1.1 (2015), 94–106.

pendengar atau disebut dengan jumlah (kalimat).[9] Dalam buku Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Nahwu Mustawa at-Tsani, pengertian harf ialah[10]

الْحَرْفُ كَلِمَةٌ يَظْهَرُ مَعْنَاهَا مَعَ غَيْرِهَا مِنَ ا الْكَلِمَاتِ

Artinya : Huruf adalah kata yang maknanya muncul dengan kata lain.

Harf adalah setiap kata yang menunjukan makna yang tidak lengkap kecuali jika digabungkan dengan kata lain di depannya, kata yang seperti ini disebut dengan kata tugas.[11] Dalam pendapat lain disebutkan bahwa harf adalah huruf yang memiliki makna, dimana huruf ini berbeda dengan huruf hijaiyyah.[12] Harf jar merupakan salah satu jenis harf dalam bahasa Arab. Harf jar mempunyai beberapa macam yang memiliki arti yang berbeda-beda. Harf jar memiliki hukum yang membuat kata selanjutnya menjadi harakat kasrah, sehingga harf jar ini menjadi salah satu ciri isim.[13] Harf juga termasuk jenis kata yang memiliki makna yang berubah-ubah sesuai dengan kata penyusunnya.[14] Salah satu harf jar adalah 'an (عن) yang memiliki beragam makna yang variatif.

Penelitian serupa yang juga membahas mengenai harf jar diantaranya penelitian yang berjudul "Huruf Ba Jar dalam Bahasa Arab dan Maknanya dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah", di dalam penelitian tersebut dijelaskan tentang peran makna harf jar ba dalam bahasa Arab serta penafsirannya dalam al-Qur'an surah al-Baqarah.[15] Selain itu, penelitian ini menjelaskan secara detail makna-makna yang terkandung dalam harf jar ba. Selanjutnya, peneliti juga menjumpai penelitian serupa yang berjudul "Huruf Jar Ba dan Kandungan Maknanya dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)", di dalamnya meliputi pembahasan tentang huruf jar ba yang terkandung dalam surah Al-Maidah yang disusun secara sistematis, dimulai dari

[9] Hasyim Asy'ari, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al- Qur ' an', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.01 (2016), 21–28.

[10] Abdullah bin Hamid and dkk, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah, Al-Mustawa Ats-Tsani, an-Nahwu* (Riyadh: at-Thab'ah ats-Tsaniyah, 2004).

[11] Mad Ali, *Bahasa Arab Al-Quran Kata I*, ed. by Siti Fatimah Nurhabibah (Subang: Royan Press, 2019).

[12] Abu Hamzah Yusuf Al-Alsary, *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*, ed. by Adhwa Grapcic, 1st edn (Bandung: Pustaka Adhwa, 2007).

[13] Ni'matul Fitriyah, 'Makna Harfjar Dalam Al-Qur'an (Studi Kasus Harfjar Ba' Dalam Surat Al-Nur)' (STAIN Ponorogo, 2011) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/1507>.

[14] Saida Gani, 'Huruf Jar Ba (ب) Dalam Bahasa Arab Dan Maknanya Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah', *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 11.2 (2022), 486–93 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022>.

[15] Gani.

pengenalan singkat surah al-Maidah hingga identifikasi huruf jar ba dan maknanya dalam suart al-Maidah.[16]

Dari beberapa literatur yang peneliti baca mengenai huruf jar, maka peneliti berusaha untuk membahas huruf jar 'an sebagai kebaharuan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan berfokus pada makna huruf jar 'an dan maknanya dalam al-Qur'an surah Yunus. Peneliti ingin menemukan huruf jar 'an dalam surah Yunus yang nantinya akan dipaparkan dalam bentuk tabel. Pembahasan ini pun akan menjelaskan secara singkat terkait surah Yunus.

METODE PENELITIAN

Model penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena sudah menjadi kebiasaan yang seringkali digunakan dalam penelitian bidang ilmu, salah satunya dalam pendidikan.[17] Dengan metode ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data dalam rangka pendekatan terhadap kajian teks harf jar 'an dalam al-Qur'an dengan menelusuri secara langsung dalam surah Yunus.[18] Penelitian ini dilakukan melalui metode mapping teori agar peneliti dapat mengetahui bagaimana masalah dalam penelitian sebelmunya yang telah dibahas.[19] Kajian ini disajikan secara deskriptif dan analitis, yakni analitis dalam pengertian historis. Artinya penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang makna harf jar 'an dalam surah Yunus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yakni data dikumpulkan dengan cara membaca dan menelaah berbagai literatur yang mendukung penelitian ini. Adapun data penelitian ini adalah teks mengenai surah Yunus dan harf jar 'an yang terkandung di dalamnya.

PEMBAHASAN

Pengenalan Singkat Surah Yunus

Surah ini diturunkan di kota Mekah yang merupakan surah ke-10 dalam al-Qur'an, dan didalamnya memiliki 109 ayat. Surah Yunus merupakan wahyu ke-51 dari urutan

[16] Nur Asdaliah and others, 'Huruf Jar Ba Dan Kandungan Maknanya Dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)', *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa & Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), 69–86.

[17] Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Erlina Farida Hidayati, 1st edn (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2009).

[19] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).

surah-surah al-Qur'an yang diterima Rasulullah saw..[20] Surah ini diturunkan sesudah surah al-Isra' (surah ke-17) dan turun sebelum Surah Hud (surah ke-12).[21] Ibn 'Asyur memprediksi bahwa surah ini turun pada tahun ke-11 setelah kenabian atau sekitar dua tahun sebelum Rasulullah saw. hijrah ke Madinah.[22] Al-Qurthubi meriwayatkan bahwa ayat 104 hingga 106 turun di Madinah. Ada juga yang berpendapat hanya ayat 104 dan 105 saja.[23] Surah Yunus ini merupakan surah pertama dari rangkaian surah-surah yang ayat-ayatnya terdiri dari sekitar seratus ayat atau dikenal dengan nama al-Mi'un. Adapun surah-surah sebelumnya yang dimulai dengan surah al-Baqarah hingga enam surah setelahnya merupakan surah yang memiliki ayat-ayat terpanjang dalam al-Qur'an atau dinamai dengan as-Sab'u ath-Thiwal.[24]

Sebab penamaan surah Yunus ini adalah kisah kaum Nabi Yunus yang mempunyai pengalaman tersendiri, yaitu mereka tidak seperti kaum nabi-nabi sebelumnya yang ketika mendapat ancaman dari Allah tetap membangkang. Bahkan umat Nabi Yunus memanfaatkan peringatan Allah dan menyadari kesalahan mereka. Menurut al-Baq'i, tema utama dalam surah ini adalah membuktikan bahwa kitab al-Qur'an adalah sumber yang benar-benar berasal dari Allah, dan kandungannya pun penuh hikmah. Tidak ada satu makhluk pun yang dapat membuat tandingan yang dapat mencapai peringkatnya.[25]

Dalam tafsir al-azhar, Hamka menjelaskan bahwa surah ini berbicara tentang bagian-bagian pokok soal iman, soal kepercayaan kepada Allah, dan kepercayaan bahwa Allah itu mengutus Rasul-rasul untuk mengajak manusia keluar daripada jahiliyah kepada Islam, daripada pengekangan hidup yang tiada akhir. Meyakinkan hidup yang sekarang bahwa akan ada hidup lagi yang lebih kekal dan tentram. Dalam surah Yunus dinyatakan juga bagaimana manusia akan tercengang jika Allah memberikan peringatan jalan mana yang akan ditempuh di dalam hidup ini oleh manusia yang banyak ini. Maka dengan pertanyaan ini, Allah memberikan penjelasan bahwa tidak semua manusia percaya bahwa ada Hamba pilihan Allah yang ditugaskan untuk menerima wahyu-Nya dan menyampaikan wahyu yang diterimanya kepada sesama manusia lain. Bahkan hingga zaman sekarang pun masih banyak orang yang tidak mau percaya akan hal tersebut.[26]

Surah ini pada permulaannya membicarakan risalah dan Rasul, menjelaskan bahwa ini sunnatullah yang berlaku bagi orang-orang yang terdahulu dan kemudian. Tidak ada

[20] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Jilid 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
[21] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5* (Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD Singapore, 1999).
[22] Shihab.
[23] Shihab.
[24] Shihab.
[25] Shihab.
[26] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 4* (Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD Singapore, 1999).

satu umat pun melainkan Allah mengutus seorang Rasul kepadanya. Sehingga tidak ada alasan bagi orang-orang musryik untuk mengingkari atau heran dengan diutusnya penutup para Rasul dan Nabi 128. Ayat demi ayat Tuhan menguraikan pertalian insan dengan alam yang ada dikelilingnya dan tidak ada yang terlepas dari tilikan Tuhan. Yang mengaitkan pertalian itu ialah akal manusia itu sendiri. Maka dari itu, hendaklah kita sadar akan akal yang kita miliki juga tunduk patuh kepada Allah yang mengumpulkan segala hal yang berpisah-pisah.[27]

Surah Yunus termasuk golongan surah Makkiyah (yang turunkan di kota Mekkah), yang membicarakan dasar-dasar akidah Islam, berupa iman kepada Allah, Pencipta alam dan manusia, Iman kepada hari akhirat, kitab-kitab dan Rasul-Nya. Surah ini memiliki keistimewaan karena catatan yang mengarahkan kepada iman terhadap risalah-risalah samawi, yang secara khusus kepada Al-Quran, penutup semua kitab yang diturunkan sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Surah ini mengandung makna lebih banyak untuk mengajak orang berfikir tentang hidup juga kebahagiaan yang sejati.[28]

Identifikasi Huruf Jar 'An dalam Surah Yunus

Berdasarkan hasil penelitian dalam surah Yunus, peneliti telah menemukan dan mengidentifikasi jumlah huruf jar 'an sebanyak 9 kali. Adapun ayat-ayat yang ditempati oleh huruf jar 'an dalam surah Yunus yaitu ayat 7, 12, 29, 30, 61, 88, 92, 98, dan 101. Berikut tabel di bawah ini secara detail posisi huruf jar 'an dalam beberapa ayat pada surah Yunus:

Nomor Ayat	Ayat
7	اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ لِقَآءَنَا وَرَضُوْا بِا لْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَا طْمَاَ نُّوْا بِهَا وَا لَّذِيْنَ هُمْ عَنْ اٰيٰتِنَا غٰفِلُوْنَ
12	وَاِ ذَا مَسَّ الْاِ نْسَا نَ الضُّرُّ دَعَا نَا لِجَنْۢبِهٖۤ اَوْ قَا عِدًا اَوْ قَآئِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهٗ مَرَّ كَاَ نْ لَّمْ يَدْعُنَاۤ اِلٰى ضُرٍّ مَّسَّهٗ كَذٰلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِيْنَ مَا كَا نُوْا يَعْمَلُوْنَ
29	فَكَفٰى بِا للّٰهِ شَهِيْدًاۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اِنْ كُنَّا عَنْ عِبَا دَتِكُمْ لَغٰفِلِيْنَ
30	هُنَا لِكَ تَبْلُوْا كُلُّ نَفْسٍ مَّاۤ اَسْلَفَتْ وَرُدُّوْۤا اِلَى اللّٰهِ مَوْلٰىهُمُ الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَا نُوْا يَفْتَرُوْنَ

[27] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*.
[28] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*.

وَمَا تَكُوْنُ فِيْ شَأْنٍ وَّمَا تَتْلُوْا مِنْهُ مِنْ قُرْاٰ نٍ وَّلَا تَعْمَلُوْنَ مِنْ عَمَلٍ اِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُوْدًا اِذْ تُفِيْضُوْنَ فِيْهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَّبِّكَ مِنْ مِّثْقَا لِ ذَرَّةٍ فِى الْاَ رْضِ وَلَا فِى السَّمَآءِ وَلَآ اَصْغَرَ مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْبَرَ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ	61
وَقَا لَ مُوْسٰى رَبَّنَآ اِنَّكَ اٰتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَاَ هٗ زِيْنَةً وَّاَمْوَا لًا فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوْا عَنْ سَبِيْلِكَ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلٰٓى اَمْوَا لِهِمْ وَا شْدُدْ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوْا حَتّٰى يَرَوُا الْعَذَا بَ الْاَ لِيْمَ	88
فَا لْيَوْمَ نُنَجِّيْكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُوْنَ لِمَنْ خَلْفَكَ اٰيَةً وَاِ نَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّا سِ عَنْ اٰيٰتِنَا لَغٰفِلُوْنَ	92
فَلَوْلَا كَا نَتْ قَرْيَةٌ اٰمَنَتْ فَنَفَعَهَآ اِيْمَا نُهَآ اِلَّا قَوْمَ يُوْنُسَ لَمَّآ اٰمَنُوْا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَا بَ الْخِزْيِ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ	98
قُلِ انْظُرُوْا مَا ذَا فِى السَّمٰوٰتِ وَا لْاَ رْضِ وَمَا تُغْنِى الْاٰ يٰتُ وَا لنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ	101

Makna Huruf Jar 'An dalam Surah Yunus

Terdapat 6 makna yang dimiliki oleh harf jar 'An dalam kitab Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah[29] diantaranya sebagai berikut:

1. al-Mujawazah wa al-'abd ini adalah makna aslinya. Contohnya:

   سرتُ عن البلدِ

   Artinya : Saya berjalan dari Negara itu.

   Namun pada surah Yunus ini tidak terdapat huruf jar 'an yang memiliki makna seperti diatas.
2. Bermakna Ba'da. Contohnya:

   لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

   Artinya : Sungguh, akan kamu jalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan) .
   Adapun dalam surah Yunus, terdapat ayat yang memiliki makna ba'da, yaitu pada ayat 7:

[29] Musthofa Gholyani, *Jami'ud Durus Al-'Arobiyah* (Mesir: Daarul Hadits, 2005).

اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ لِقَآءَنَا وَرَضُوْا بِا لْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَا طْمَاَ نُّوْا بِهَا وَا لَّذِيْنَ هُمْ عَنْ اٰيٰتِنَا غٰفِلُوْنَ

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan (kehidupan) itu, dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami,"

Makna ba'da pada ayat tersebut terdapat pada kata وَا لَّذِيْنَ هُمْ عَنْ اٰيٰتِنَا غٰفِلُوْنَ (dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami), artinya terjadi kejadian setelah kejadian. Ayat ini masih bersambung dengan ayat sebelumnya. Orang yang merenung semua langit dan bumi serta memperhatikan pergantian siang dan malam, maka akan timbul kepercayaan (iman) akan adanya Allah. Selanjutnya pada ayat 7 dijelaskan bahwa tidak ada perhatian kepada tanda-tanda adanya kekuasaan Allah, bahkan meraka melalaikan ayat yang diturunkan Allah.[30]

3. Bermakna 'Ala (pada/terhadap). Contohnya:

وَمَنَ يَبْخَلْ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَنْ نَّفْسِهِ (محمد : ٣٨)

Artinya : dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri.

Adapun dalam surah Yunus, terdapat ayat yang memiliki makna 'ala, yaitu pada ayat 29:

فَكَفٰى بِا للّٰهِ شَهِيْدًاۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اِنْ كُنَّا عَنْ عِبَا دَتِكُمْ لَغٰفِلِيْنَ

Artinya : Maka cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dengan kamu sebab kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami).

Makna 'ala pada ayat tersebut terdapat pada kata اِنْ كُنَّا عَنْ عِبَا دَتِكُمْ لَغٰفِلِيْنَ (sebab kami tidak tahu menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami)). Dalam ayat ini, hanya Allah yang menjadi saksi bagi setiap manusia, baik si penyembah sekutu Allah maupun sekutu itu sendiri. Pada ayat sebelumnya, para sekutu tidak merasa disembah oleh para penyembah mereka. Kemudian sekutu menjelaskan biarlah Allah menjadi saksi bahwa kami sendiri tidak minta disembah. Karena pada kenyataannya, persembahan mereka kepada kami ialah atas kehendak si penyembah saja.[31]

Selain ayat diatas, terdapat huruf jar 'an yang bermakna 'ala dalam ayat 101:

قُلِ انْظُرُوْا مَا ذَا فِى السَّمٰوٰتِ وَا لْاَ رْضِ وَمَا تُغْنِى الْاٰ يٰتُ وَا لنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ

[30] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*.
[31] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*.

Artinya : Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di Bumi!" Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman.

Makna 'ala pada ayat tersebut terdapat pada kata وَا لنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ (dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman). Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah agar menyuruh orang yang tidak beriman untuk memperhatikan apa yang ada di langit dan di bumi. Namun peringatan itu tidaklah berguna bagi prang yang tidak beriman.

4. al-Ta'lil. Contohnya:

وَمَا نَحْنُ بِتٰرِكِيْٓ اٰلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ (هود : ٥٣)

Artinya : dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahan-sembahan kami karena perkataanmu.

Namun pada surah Yunus ini tidak terdapat huruf jar 'an yang memiliki makna seperti diatas.

5. Bermakna Min (dari). Contohnya:

وَهُوَ الَّذِى يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ (الشورى : ٢٥)

Artinya : dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya.

Adapun dalam surah Yunus, terdapat ayat yang memiliki makna min (dari), yaitu pada ayat 12:

وَاِ ذَا مَسَّ الْاِ نْسَا نَ الضُّرُّ دَعَا نَا لِجَنْۢبِهٖٓ اَوْ قَا عِدًا اَوْ قَآئِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهٗ مَرَّ كَاَ نْ لَّمْ يَدْعُنَآ اِلٰى ضُرٍّ مَّسَّهٗ كَذٰلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِيْنَ مَا كَا نُوْا يَعْمَلُوْنَ

Artinya : Dan apabila manusia ditimpa bahaya, dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk, atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali (ke jalan yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang yang melampaui batas apa yang mereka kerjakan.

Makna min (dari) pada ayat tersebut terdapat pada kata فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهٗ مَرَّ (tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali (ke jalan yang sesat)). Dalam konteks ini, apabila manusia ditimpa bahaya, kemudian di berdoa kepada Allah, maka Allah akan menghilangkan bahaya dari dirinya.

Selain ayat diatas, terdapat huruf jar 'an yang bermakna min (dari) dalam ayat 30:

هُنَا لِكَ تَبْلُوْا كُلُّ نَفْسٍ مَّآ اَسْلَفَتْ وَرُدُّوْٓا اِلَى اللّٰهِ مَوْلٰىهُمُ الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَا نُوْا يَفْتَرُوْنَ

Artinya : Di tempat itu (Padang Mahsyar), setiap jiwa merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya (dahulu) dan mereka dikembalikan kepada Allah,

pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa (pelindung palsu) yang mereka ada-adakan.

Makna min (dari) pada ayat tersebut terdapat pada kata وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَا نُوْا يَفْتَرُوْنَ (dan lenyaplah dari mereka apa (pelindung palsu) yang mereka ada-adakan). Dalam ayat ini, hilanglah segala tuhan-tuhan khayalan mereka yang dijadikan sebagai pelindung bagi mereka. Karena memang semuanya itu tidak ada.[32]

Ayat lain yang memiliki makna min (dari) ialah ayat 61:

وَمَا تَكُوْنُ فِيْ شَأْنٍ وَّمَا تَتْلُوْا مِنْهُ مِنْ قُرْاٰ نٍ وَّلَا تَعْمَلُوْنَ مِنْ عَمَلٍ اِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُوْدًا اِذْ تُفِيْضُوْنَ فِيْهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَّبِّكَ مِنْ مِّثْقَا لِ ذَرَّةٍ فِى الْاَ رْضِ وَلَا فِى السَّمَآءِ وَلَآ اَصْغَرَ مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْبَرَ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ

Artinya : Dan tidaklah engkau (Muhammad) berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat Al-Qur'an serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah, baik di Bumi maupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, melainkan semua tercatat dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).

Makna min (dari) pada ayat diatas terdapat pada kata وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَّبِّكَ (Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu).

Ayat lain yang memiliki makna min (dari) ialah ayat 88:

وَقَا لَ مُوْسٰى رَبَّنَآ اِنَّكَ اٰتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَاَ هٗ زِيْنَةً وَّاَمْوَا لًا فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوْا عَنْ سَبِيْلِكَ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلٰٓى اَمْوَا لِهِمْ وَا شْدُدْ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوْا حَتّٰى يَرَوُا الْعَذَا بَ الْاَ لِيْمَ

Artinya : Dan Musa berkata, "Ya Tuhan kami, Engkau telah memberikan kepada Fir'aun dan para pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia. Ya Tuhan kami, (akibatnya) mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Mu. Ya Tuhan, binasakanlah harta mereka dan kuncilah hati mereka sehingga mereka tidak beriman sampai mereka melihat azab yang pedih.

Makna min (dari) pada ayat diatas terdapat pada kata رَبَّنَا لِيُضِلُّوْا عَنْ سَبِيْلِكَ (Ya Tuhan kami, (akibatnya) mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Mu).

Ayat lain yang memiliki makna min (dari) ialah ayat 92:

فَا لْيَوْمَ نُنَجِّيْكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُوْنَ لِمَنْ خَلْفَكَ اٰيَةً وَاِ نَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّا سِ عَنْ اٰيٰتِنَا لَغٰفِلُوْنَ

Artinya : Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.

[32] Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*.

Makna min (dari) pada ayat diatas terdapat pada kata اِ نَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّا سِ عَنْ اٰيٰتِنَا لَغٰفِلُوْنَ (tetapi kebanyakan manusia tidak mengindahkan tanda-tanda (kekuasaan) Kami).

Ayat lain yang memiliki makna min (dari) ialah ayat 98:

فَلَوْلَا كَا نَتْ قَرْيَةٌ اٰمَنَتْ فَنَفَعَهَآ اِيْمَا نُهَآ اِلَّا قَوْمَ يُوْنُسَ لَمَّآ اٰمَنُوْا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَا بَ الْخِزْيِ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ

Artinya : Maka mengapa tidak ada (penduduk) suatu negeri pun yang beriman lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus? Ketika mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai waktu tertentu.

Makna min (dari) pada ayat diatas terdapat pada kata لَمَّآ اٰمَنُوْا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَا بَ (Kami hilangkan dari mereka azab).

6. al-Badal (ganti). Contohnya:

وَا تَّقُوْا يَوْمًا لَّا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَّفْسٍ شَيْئًا (البقرة : ٤٨)

Artinya : dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun.

Namun pada surah Yunus ini tidak terdapat huruf jar 'an yang memiliki makna seperti diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa surah Yunus merupakan surah yang ke-10 dalam al-Qur'an yang didalamnya memiliki 109 ayat dan termasuk ke dlam surah Makiyyah. Kandungan dalam surah ini ialah berbicara tentang bagian-bagian pokok soal iman, soal kepercayaan kepada Allah, dan kepercayaan bahwa Allah itu mengutus Rasul-rasul untuk mengajak manusia keluar daripada jahiliyah kepada Islam, daripada pengekangan hidup yang tiada akhir.

Dalam al-Qur'an Surah Yunus terdapat huruf jar 'an sebanyak 9 kali. Adapun ayat-ayat yang ditempati oleh huruf jar 'an dalam surah Yunus yaitu ayat 7, 12, 29, 30, 61, 88, 92, 98, dan 101. Huruf 'an memiliki beberapa makna, diantaranya bermakna al-Mujawazah wa al-'abd, ba'da, 'ala, al-ta'lil, min, dan badal. Adapun dalam surah Yunus, makna huruf 'an, yaitu: 1) huruf jar 'an yang bermakna ba'da, terdapat pada ayat ke 7. 2) huruf 'an yang bermakna 'ala, terdapat pada ayat ke 29 dan 101. 3) huruf jar 'an yang bermakna min, terdapat pada ayat ke 12, 30, 61, 88, 92, dan 98.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Alsary, Abu Hamzah Yusuf, *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*, ed. by Adhwa Grapcic, 1st edn (Bandung: Pustaka Adhwa, 2007)

Ali, Mad, *Bahasa Arab Al-Quran Kata I*, ed. by Siti Fatimah Nurhabibah (Subang: Royan Press, 2019)

Asdaliah, Nur, Mukhtar, Hamzah, Basri Mahmud, and Mujahid, 'Huruf Jar Ba Dan Kandungan Maknanya Dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)', *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa & Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), 69–86

Asy'ari, Hasyim, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al- Qur ' an', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.01 (2016), 21–28

Fatihuddin, *Sejarah Ringkas Al Qur'an Kandungan & Keutamaannya*, 1st edn (Yogyakarta: Kiswatin Publishing, 2015)

Fitriyah, Ni'matul, 'Makna Harfjar Dalam Al-Qur'an (Studi Kasus Harfjar Ba' Dalam Surat Al-Nur)' (STAIN Ponorogo, 2011) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/1507>

Gani, Saida, 'Huruf Jar Ba (ب) Dalam Bahasa Arab Dan Maknanya Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah', *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 11.2 (2022), 486–93 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022>

Gholyani, Musthofa, *Jami'ud Durus Al-'Arobiyah* (Mesir: Daarul Hadits, 2005)

Haikal, Muhammad Ichsan, Nur Raudhatul Jannah, and Surah Yusuf, 'Makna Kalimat Perintah Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf', *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10.2 (2021), 284–95 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.2.284-295.2021>

Hamid, Abdullah bin, and dkk, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah, Al-Mustawa Ats-Tsani, an-Nahwu* (Riyadh: at-Thab'ah ats-Tsaniyah, 2004)

Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 4* (Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD Singapore, 1999)

———, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5* (Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD Singapore, 1999)

Harnida, Khavivah Eka, 'Stalistika Surat Al-Tin', *' A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 11.1 (2022), 151–63 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.11.1.>

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014)

Retno Indah Purwanti, Dahliani, 'Kalam Insya' Thalabi Dalam Al-Qur'an Surat Yunus (Studi Analisis Balaghah)', 2017, 1–9

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah Jilid 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Subadi, Tjipto, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Erlina Farida Hidayati, 1st edn (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2009)

Suryadinata, M, 'Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur'an', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1.1 (2015), 94–106

Tim Dosen PAI, *Pendidikan Agama Islam*, ed. by Abd. Majid (Bandung: Departemen Pendidikan Umum, 2017)